

**HUBUNGAN STATUS EKONOMI DAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN PERKEMBANGAN IDENTITAS DIRI REMAJA DI SMK
SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO**

**Anjali Febiola Maharani
Dr. Kissa Bahari, S.Kep., Ns., M.Kep
Nurul Hidayah, S.Kep., Ns., M.Kep**

ABSTRAK

Pertumbuhan identitas diri anak, khususnya remaja di bangku SMK sangatlah penting dalam membentuk masa depan mereka. Siswa yang tidak memiliki masalah dengan identitas dirinya kemungkinan besar akan unggul dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, krisis identitas diri dapat mengakibatkan rendahnya kepercayaan diri siswa. Siswa mungkin merasa bahwa kontribusi atau usahanya tidak berguna bagi orang lain. Oleh karena itu, hal ini dapat menyebabkan siswa mengalami rasa cemas yang berlebih dan kemungkinan isolasi dari lingkungan sekitar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap pertumbuhan identitas diri siswa SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analitik, pendekatan cross sectional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 77 responden. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner dan Analisa data menggunakan uji statistic non parametri dengan uji rank spearman. Hasil Sebagian besar siswa mempunyai status ekonomi sangat tinggi sebanyak 63.6%. Sebagian besar siswa memiliki gaya pola asuh demokratis sebanyak 75.3%, Sebagian siswa mengalami fase perkembangan identitas diri achievement sebanyak 68.8%. Peneliti menyimpulkan bahwa gaya pengasuhan dan kondisi sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan identitas diri siswa. Pada hal ini dapat diberikan edukasi tentang pentingnya identitas diri untuk mendukung pertumbuhan remaja dalam pencapaian identitas diri mereka.

Kata Kunci: identitas diri, pola asuh orang tua, dan status ekonomi